

TATA IBADAH MINGGU BIASA XIX – GKJ AMBARRUKMA 11 SEPTEMBER 2022

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB
(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu+Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara terkasih, saat ini, kita dipertemukan kembali dalam suasana peribadatan. Selama peribadatan berlangsung sebaiknya kita tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai, atau dapat juga melalui transfer ke rekening gereja ataupun melalui kode QRIS yang telah ditempel di tempat duduk.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**Bersyukur atas Karya Penyelamatan**” akan disampaikan oleh Pendeta

Jemaat terkasih, mari kita berhimpun menghadap Tuhan, dengan menyanyikan lagu pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat 4, bait 1 dan 2, “Angkatlah Hatimu Pada Tuhan”**..... *jemaat dimohon untuk berdiri*

- (1) Angkatlah hatimu pada Tuhan,
bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan.
Mari kawan, ajak teman
bersama menyembah.

Refr:
Sorak-sorak, sorak Haleluya!
Mari, mari, mari, nyanyilah
Pujilah Tuhan yang Mahakudus.
Mari kawan, ajak teman, bernyanyilah terus.

- (2) Janganlah mengaku anak Tuhan, jika engkau mengeraskan hati
Jadilah pelaku firman Tuhan. Mari kawan, ajak teman, bersama menyembah.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, kemudian Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** : (*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : Sabda Introitus : Mazmur 14

Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”

(Jemaat duduk)

Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Jemaat terkasih, Allah akan selalu menyertai orang benar dan berakal budi. Allah kita adalah Allah yang layak disembah dan dimuliakan. Marilah kita masuk rumah Tuhan, menyembah dan memuliakan namaNya, dengan menyanyikan nyanyian sukacita dari **Pelengkap Kidung Jemaat 13, bait 1 dan 3, “Kita Masuk RumahNya”**

- | | |
|--|--|
| <p>(1) Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.</p> | <p>(3) Muliakan namaNya
dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya
dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya
dan angkat tanganmu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.</p> |
|--|--|

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Efesus 2 : 1, 4, 5

7. Imam : (Persiapan Pertobatan)

“Jemaat terkasih, kita yang sudah mati karena pelanggaran dan dosa, oleh karena kasih karunia Tuhan, kita diselamatkan. Tuhan selalu mengundang kita untuk datang kepadaNya, agar beban dosa kita dibebaskanNya. Dengan penuh penyesalan, kita nyatakan pertobatan kita dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 359, bait 1 dan 3, “Marilah Datang KepadaKu”**

- (1) Marilah datang kepadaKu, semua yang letih lesu;
'kan Kuberikan kelegaan: mari datang padaKu!
- (3) Aku lembut dan rendah hati; jiwamu Kuberi lega:
kuk yang Kupasang itu enak dan bebanKu ringanlah!

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

“Bapa, yang kami kenal dalam diri Yesus Kristus, kami datang, tersungkur di hadapanMu, berbalut dosa dan pelanggaran, yang seringkali dan setiap kali kami lakukan. Kami sering berbangga diri, mengandalkan kekuatan diri sendiri. Kami sering meremehkan orang lain, kami sering mencari-cari kesalahan orang lain, kami menganggap diri kami adalah orang yang sempurna. Kami sering mencari pembenaran diri di hadapanMu, ya Tuhan. Ampuni kami, ampuni dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kami. Ajari kami untuk mengucap syukur akan kasih karunia Tuhan, yang sudah melepaskan kami dari belenggu dosa. Mampukan kami menghargai jerih payah orang lain, dan tidak selalu mencari-cari kesalahan orang lain. Mampukan kami selalu mengucap syukur atas segala hal yang terjadi atas hidup kami. Mampukan kami mengasihi sesama kami dengan tulus. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon ampun, mengucap syukur dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Titus 3 : 4 – 7

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 2 Timotius 4 : 1 - 2

10. Liturgos : “Jemaat kekasih Tuhan, karena kemurahan Allah kepada kita, kita sudah diselamatkan dan diperbaharui oleh Roh Kudus. Oleh sebab itu, nyatakan keselamatan yang kita peroleh dengan memberitakan firman Tuhan, memberikan dan melakukan yang terbaik untuk kemuliaan Tuhan. Mari kita pujikan kesanggupan kita dengan pujian **Nyanyikanlah Kidung Baru 199, bait 1 dan 4, “Sudahkah Yang Terbaik ‘Ku Berikan”.....*jemaat dimohon untuk berdiri***

(1) Sudahkah yang terbaik ‘ku berikan kepada Yesus Tuhanku?
Besar pengurbanannya di Kalvari!
Diharapnya terbaik dariku.

Refr:
Berapa yang terhilang t’lah ‘ku cari dan ‘ku lepaskan yang terbelenggu?
Sudahkah yang terbaik ‘ku berikan kepada Yesus, Tuhanku?

(4) ‘Ku tak mau lebih lama dalam jurang, ‘ku panjat dindingnya terjal.
Dunia yang ‘kan binasa memerlukan berita kasih Allah yang kekal.....Refr:

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Lukas 15 : 1 - 10

c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**
Hale-luya Hale- luya Hale - lu - ya

d) **Tema** : **“Bersyukur atas Karya Penyelamatan”**

e) **Tujuan** : **Jemaat menghayati akan kasih Allah yang menghendaki semua orang beroleh keselamatan. Kemudian, mensyukuri karya penyelamatan Allah dalam diri Tuhan Yesus Kristus.**

12. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, mari kita menghayati akan kasih Allah yang menghendaki semua orang beroleh keselamatan. Kita syukuri karya penyelamatan Allah dalam diri Tuhan Yesus Kristus.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, persembahan bulanan, maupun persembahan istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak. Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang hadir dan mempunyai aplikasi e-banking juga dapat mempersembahkan melalui kode QRIS yang tertempel di sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan dari **Ibrani 13 : 15 - 16** yang demikian: **Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.**

Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 265, bait 1 dan 2, “Bukan Karena Upahmu”**

- (1) Bukan kar'na upahmu dan bukan kar'na kebajikan hidupmu,
bukan persembahanmu dan bukan pula hasil perjuanganmu:
Allah mengampuni kesalahan umatNya, oleh kar'na kemurahanNya;
melalui pengorbanan Putra TunggalNya ditebusNya dosa manusia.

Refr:

Bersyukur, hai bersyukur, kemurahanNya pujilah!
Bersyukur, hai bersyukur selamanya!

- (2) Janganlah kau bermegah dan jangan pula meninggikan dirimu;
baiklah s'lalu merendah dan hidup dalam kemurahan kasihNya.
Keangkuhan tiada berkenan kepadaNya; orang sombong direndahkanNya.
Yang lemah dan hina dikasihiNya penuh, yang rendah 'kan ditinggikanNya.....Refr:

13. **Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. **Pendeta : Pelayanan Berkat**

16. **Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, marilah kita hidup dalam tatanan baru, dan tetap menjaga kesehatan selama beraktivitas.

Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian “**Bersama Malaikat Di Surga**” (dinyanyikan 2X) - **Soegeng Prasetyo**

Bersama malaikat di surga,
nyanyikan kidung pujian.
Bermazmur bagi-Mu, muliakan nama-Mu.
Yesus, aku memuji-Mu.

Tanganku kuangkat pada-Mu,
masuk dalam hadirat-Mu
Rasakan kasih-Mu, 'ku jadi milik-Mu
Yesus, aku menyembah-Mu.

Refr:

Hosana, hosana, aku memuji-Mu
Haleluya, haleluya, aku menyembah-Mu.

17. **Liturgos** : “Demikian peribadatan kali ini, selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”